

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **“Etika Penggunaan Qur’an Digital Perpektif Kitab At Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur’an)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 15 Juni 2023

AAN ANUGRAH
NIM. 191320008

ABSTRAK

Nama: **Aan Anugrah**, NIM: **191320008**, Judul Skripsi “**Etika Penggunaan Qur’an Digital Perpektif Kitab At Tibyan Fi Adabai Hamalatil Qur’an**” Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Teknologi yang sudah tidak bisa di tolak lagi atas penggunaannya, karena 99% semuanya menggunakan teknologi karena mengikuti zaman yang semakin modern dan mengikuti zaman yang serba canggih. Namun, dibalik kecanggihan teknologi yang di pakai manusia terutama umat muslim pasti adanya sebuah nilai positif dan negative-Nya. Adapun nilai positifnya semua kerjaan dan kegiatan menjadi praktis dan mudah untuk di jangkau adapun nilai negatifnya banyak orang yang malas melakukan kegiatan secara langsung terutama dengan adanya Qur’an Digital banyak orang yang jarang memegang mushaf secara langsung.

Di dalam skripsi ini penulis meringkas rumusan permasalahan. *Pertama* : Bagaimana penggunaan Al-Qur’an Digital dalam fenomena sosial? *Kedua* : Bagaimana landasan teori adab penggunaan Al-Qur’an dalam kitab At-Tibyān Fī Ādābi Hamalah Al-Qur’ān adalah karya Imam Zakariā Yahyā bin Syarif Ad-Dīn An-Nawawī.? *Ketiga* : Bagaimana adab penggunaan Al-Qur’an Digital dalam perspektif kitab At-Tibyān Fī Ādābi Hamalah Al-Qur’ān adalah karya Imam Zakariā Yahyā bin Syarif Ad-Dīn An-Nawawī?. Maka tujuan penulisan ini yakni untuk mengetahui bagaimana penggunaan Al-Qur’an digital dalam penomena sosial, dan mengetahui bagaimana landasan teori pengunaan Qur’an digital serta mengetahui bagaiman adab tentang penggunaan Qur’an digital.

Metode yang dilakukan penulis merupakan penelitian kualitatif yaitu sebuah penelitaian yang bersifat deskriptif yakni menggunakan studi pustaka (*library research*) yaitu penelitian yang menitikberatkan terhadap pembahasan yang bersifat kepustakaan, seperti, buku, jurnal, majalah, kamus, dokumen dan lain sebagainya. penelitian kepustakaan adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang terdapat diperpustakaan.

Benar memang untuk “adab membaca Al-Qur’an digital” memanglah tidak di terangkan secara terperinci di dalam Al-Qur’an atau pun Al-Hadits, mengingat hal ini adalah hal baru dan belum ada pada jaman Rasulullah. Karenanya untuk hal seperti demikian ini (Qiyas) kita pergunakan ijma’ atau kesepakatan para ulama : a). Boleh dan Sah hukumnya membaca Al-Qur’an mushaf digital (membaca Al-Qur’an dari handphoe, i-pad, i-Pod or PC). b). Baik membaca Al-Qur’an Mushaf digital, apabila etikanya atau adab membaca al-Qur’an digital disamakan ketika kita membaca kitab suci Al-Qur’an (seperti yang sudah diterangkan diatas tentang “adab membaca Al-Qur’an”). 1) Baca Al-Qur’an dalam keadaan bersih. (bersih diri [tidak dalam keadaan haid untuk wanita] dan [tidak dalam keadaan mabuk contoh untuk pria]). 2) Baca Al-Qur’an dalam keadaan bersih. (bersih tempatnya, jauh dari perkara najis). 3) Baca Al-Qur’an dalam keadaan diri berbusana baik dan bersih.

Kata Kunci : Fenomena Sosial, Qur’an Digital, At Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur’an.

ABSTRACT

Name: **Aan Anugrah**, NIM: **191320008**, Title of Thesis “**The Ethics of Using the Digital Qur'an Perspective of the Book At Tibyan Fi Adabai Hamalatil Qur'an**” Department of Al-Qur'an and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Adab, Sultan Maulana Hasanuddin State Islamic University Banten.

Technology that cannot be denied anymore for its use, because 99% of all use technology because it follows an increasingly modern era and follows an all-sophisticated era. However, behind the sophistication of technology that is used by humans, especially Muslims, there must be a positive and negative value. The positive value is that all work and activities are practical and easy to reach. The negative value is that many people are lazy to carry out activities directly, especially with the Digital Quran, many people rarely hold the Mushaf directly.

In this thesis the writer summarizes the formulation of the problem. First: How is the use of the Digital Qur'an in social phenomena? Second: What is the basis for the adab theory of using the Qur'an in the book *At-Tibyān Fī Ādābi Hamalah Al-Qur'ān* is the work of Imam Zakariā Yaḥyā bin Syarif Ad-Dīn An-Nawawī? Third: How is the adab of using the Digital Qur'an in the perspective of the book *At-Tibyān Fī Ādābi Hamalah Al-Qur'ān* is the work of Imam Zakariā Yaḥyā bin Syarif Ad-Dīn An-Nawawī?. So the purpose of this writing is to find out how to use the digital Qur'an in social phenomena, and find out the theoretical basis for using the digital Qur'an and know how the adab regarding the use of the digital Qur'an.

The research conducted by the author is a qualitative research, namely a descriptive research that uses library research that focuses on literary discussions, such as books, journals, magazines, dictionaries, documents and so on. So, when using library research is a research conducted by collecting information and data with the help of various materials in the library.

It is true that "etiquette for reading the digital Qur'an" is indeed not explained in detail in the Al-Qur'an or Al-Hadith, considering that this is a new thing and did not exist at the time of the Prophet. Therefore for things like this (Qiyas) we use *ijma'* or the agreement of the scholars: a). It is permissible and legal to read the Al-Qur'an digital manuscripts (reading the Qur'an from a handphoe, i-pad, i-Pod or PC). b). IT IS GOOD to read the digital Qur'an Mushaf, if the ethics or manners of reading the digital Qur'an are equated when we read the holy book Al-Qur'an (as explained above about "etiquette of reading the Qur'an"). 1) Read the Koran in a clean condition. (self-clean [not in a state of menstruation for women] and [not in a state of drunkenness for example for men]). 2) Read the Koran in a clean condition. (clean place, far from unclean things). 3) Read the Qur'an in a state of well-dressed and clean self.

Keyword : Social Phenomena, Digital Qur'an, At Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an.



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas

Kepada Yth

Lamp :

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Hal : **Ujian Skripsi**

UIN “SMH” Banten

a.n. Aan Anugrah

Di

NIM: 191320008

Serang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **AAN ANUGRAH, NIM: 191320008, Judul skripsi: “Etika Penggunaan Al-Qur’an Digital Perpektif Kitab At Tibyan Fi Adabai Hamalatil Qur’an”** telah dapat di ujikan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqosah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsīr UIN SMH Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalmu'alaikum Wr.Wb.

Serang, 15 Juni 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A

NIP. 197304201999031001

Salim Rosyadi, S.Ud., M.Ag

NIP.199106062019031008

ETIKA PENGGUNAAN AI-QUR'AN DIGITAL
(Perspektif Kitab At-Tibyan Fi Adabi Hamalah Al-Qur'an Karya
Imam Zakaria Yahya bin Syarif Ad-Din An-Nawawi)

Oleh:

AAN ANUGRAH
NIM: 191320008

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Sholahuddin Al Ayubi.
NIP.197304201999031001

Pembimbing II



Salim Rosyadi, S.Ud. M.Ag.
NIP. 199106062019031008

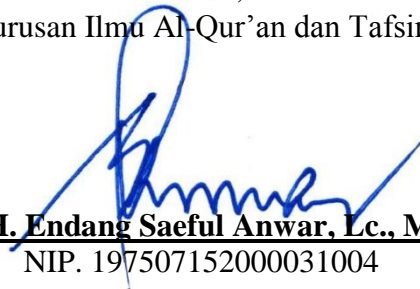
Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP.196311151994031002

Ketua,
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 197507152000031004

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Aan Anugrah**, Nim: **191320008** yang berjudul “**Etika Penggunaan Al-Qur’an Digital Perspektif Kitab At Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur’an**”, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqosah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Rabu, tanggal 23 Juni 2023 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata Satu (S1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 23 Juni 2023

Sidang Munaqosah,

Ketua Merangkap Anggota,



Dr. Hj. Eya Syarifah Wardah, M. Hum.

NIP. 197208111999032009

Sekretaris Merangkap Anggota,



Reza Fandana, M.Pd.

NIP. 199105202202001

Anggota,

Penguji I



Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.

NIP. 197708172009011013

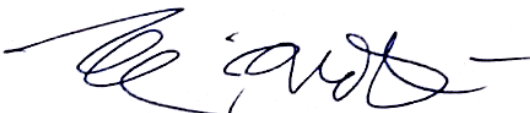
Penguji II



Hadian Rizani, S.S. M.Hum.

NIP. 198204032011011010

Pembimbing I



Dr. Sholahuddin Al Ayubi.

NIP. 197304201999031001

Pembimbing II



Salim Rosyadi, S.Ud. M.Ag.

NIP. 199106062019031008

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang telah membesarkan saya dan memberikann hak istimewa sebagai mahasiswa yang tidak semua orang dapat merasakannya. Semoga Allah memberikan limpahan kasih sayang yang tak ada batasnya, dan saya persembahkan untuk orang-orang terkasih yang selalu memberikan semangat sehingga saya bisa berada di titik ini.

MOTTO

“Ketika mendapatkan cobaan yah cobain, ketika mendapatkan nikmat yah nikmatin, karena ketika kita sudah mampu mengenal sang pencipta pasti kita akan mensyukurinya apapun itu yang datang terhadap kita”

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama Aan Anugrah, dilahirkan di Kabupaten Pandeglang, tepatnya di Desa Tarumanagara Kecamatan Cigeulis pada hari Minggu tanggal 27 Desember 2001. Anak kedua dari lima bersaudara dari buah kasih pasangan Ayahanda Marjuk dan Ibunda Armah.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri Tarumanagara 01 Kecamatan Cigeulis Kabupaten Pandeglang pada tahun 2013. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 01 Cigeulis Kabupaten Pandeglang dan tamat pada tahun 2016 kemudian melanjutkan sekolah Menengah Atas di MAN 3 Pandeglang dan selesai pada tahun 2019, pada tahun 2019 penulis terdaftar di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten (UIN SMH Banten) Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Penulis menyelesaikan Kuliah Strata Satu (S1) pada tahun 2023.

Sejak duduk di bangku SD penulis senang mengikuti beberapa organisasi, dan selama perkuliahan penulis mengikuti beberapa organisasi baik intra maupun ekstra kampus.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw, kepada keluarganya, sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Etika Penggunaan Al-Qur’an Digital Perspektif kitab At-Tibyān Fī Ādābi Hamalatil Qur’ān” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsīr.

Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan dan masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian saya berharap semoga dengan adanya skripsi ini bisa membawa manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi penulis dan pembaca.

Skripsi ini kemungkinan besar tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah menyediakan wadah untuk saya pribadi menimba ilmu.

Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag Selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah mengesahkan secara resmi judul skripsi dan berjalan dengan lancar.

Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah mengesahkan judul skripsi yang penulis ajukan.

Bapak Hikmatul Luthfi, M.A., Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah banyak memberikan arahan.

Bapak Dr. Sholahuddin Al Ayubi M.A selaku pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama skripsi ini berjalan.

Bapak Bapak Salim Rosyadi, S.Ud., M.Ag selaku pembimbing II yang telah mencurahkan perhatian, bimbingan, do'a dan kepercayaan yang sangat berarti bagi penulis.

Bapak dan ibu dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah.

Bapak Rijal selaku staf Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak membantu dan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan kepada penulis.

Laki-laki terhebat yang bernama Marjuk. Ayahanda saya tercinta yang selalu memberikan dukungan dan motivasi versi terbaiknya, semoga kedua orang tauku selalu dalam lindungan Allah SWT.

Wanita yang paling tulus sekaligus pendidik terbaik sejak saya kecil yang bernama Armah. Ibu saya yang selalu mendengarkan keluh kesah saya dan selalu mempunyai kalimat indah yang dapat meyakinkan bahwa saya bisa melakukan segala hal terbaik.

Kepada keluarga besar juga terutama kakaku yang selalu mendorong selalu bisa an selalu mensupport lewat matei atau lewat material supaya adeknya bisa menyelesaikan perguruan tinggi semoga selalu dalam lindungan Allah.

Teman – teman seperjuangan yang selalu mensupport terutama sahabat saya M. Wuddy Agnia Ihsan yang selalu memberikan semangat dan selalu menemani dalam suka duka selama perkuliahan.

Semua teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan teman-teman organisasi yang pernah saya ikuti.

Dan kepada semua pihak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, semoga Allah SWT merahmati kalian semua.

Akhirnya, hanya kepada Allah jugalah saya memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu selesainya skripsi ini, semoga diberikan balasan yang berlipat ganda dan semoga selalu dalam keberkahannya. Saya berharap sekiranya karya tulis ini dapat turut mewarnai khazanah Ilmu Pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca umumnya.

Serang, 15 Juni 2023

Penulis
Aan Anugrah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di

			bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monofthom dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سُئِلَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
آي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَلَوْ

Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُ	Dammah wau	Ū	U dan garis di

			atas
--	--	--	------

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = وَالنَّاسِ الْجِنَّةِ مِنْ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = الْبَرِيَّةِ خَيْرُ

c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = النَّبَوِيَّةِ السُّنَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ْ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = النَّبَوِيَّةِ السُّنَّةُ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = النَّبَوِيَّةِ السُّنَّةُ

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = الْبَرِيَّةُ خَيْرٌ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan *da* sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهِ بِسْمِ

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan

itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
ABSTRAK	ii
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	viii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka	11
F. Kerangka Pemikiran	15
G. Metode Penelitian.....	17
H. Sistematika Pembahasan	19
BAB II ETIKA PENGGUNAAN AL-QUR’AN DIGITAL	21
A. Etika Belajar Al-Qur’an	21
1. Pengertian Etika.....	21
2. Etika Belajar Al-Qur’an.....	23
3. Urgensi Belajar Al-Qur’an	30
B. Mushaf Al-Qur’an Digital	32
1. Pengertian Mushaf Al-Qur’an	32
2. Sejarah Mushaf Al-Qur’an	34
3. Digitalisasi Mushaf Al-Qur’an	45

4. Macam – Macam Mushaf Al-Qur’an Digital	47
BAB III BIOGRAFI IMAM NAWAWĪ	49
A. Sketsa Intelektual Imam An-Nawawī dan Kitab At-Tibyān Fī Ādābi Hamalah Al-Qur’ān	49
1. Biografi Imam An-Nawawī.....	49
2. Pendidikan Imam Nawawi.....	52
3. Pujian Para Ulama	54
4. Guru-guru Imam An-Nawawī.....	58
6. Hasil Karya Penulisan Imam Nawawi.....	60
7. Wafatnya Imam An-Nawawī.....	61
B. Biografi Kitab At-Tibyān Fī Ādābi Hamalah Al-Qur’ān	62
1. Latar Belakang Penulisan Kitab At-Tibyān Fī Ādābi Hamalah Al-Qur’ān	62
2. Sistematika Penulisan Kitab At-Tibyān Fī Ādābi Hamalah Al-Qur’ān.....	63
3. Komentar Ulama Tentang Kitab At-Tibyān Fī Ādābi Hamalah Al-Qur’ān	64
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL ETIKA PENGGUNAAN AL-QUR’AN DIGITAL Perspektif Kitab At-Tibyān Fī Ādābi Hamalah Al-Qur’ān	67
A. Penggunaan Al-Qur’an Digital dalam Fenomena Sosial.....	67
1. Al-Qur’an dalam Dunia Digital.....	67
2. Landasan Teori Adab dalam Penggunaan Al-Qur’an Digital... ..	74
B. Adab Penggunaan Al-Qur’an Digital dalam Perspektif Kitab At-Tibyān Fī Ādābi Hamalah Al-Qur’ān	76
1. Adab Terhadap Membaca Al-Qur’an Digital dalam Smartphone	76

2. Hukum Seseorang Ketika Memegang Al-Qur'an Digital dalam Smartphone.	94
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99